

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menganalisis secara mendalam dan mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, pemikiran, kepercayaan, persepsi orang secara individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2005:60). Maka metode yang digunakan adalah fenomenologis. Penelitian dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu (Moleong, 2001 : 9).

Penelitian deskriptif baik yang diarahkan pada kajian kuantitatif maupun kualitatif memiliki kesamaan, keduanya ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena apa adanya. Perbedaannya ialah terletak pada sifat kajian, penelitian kuantitatif deskripsi atau gambarannya menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi, sedangkan dalam penelitian kualitatif lebih memperlihatkan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Sukmadinata, 2012: 72-73).

Jadi, dalam penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan mengenai dampak sinetron Anak Jalanan terhadap perilaku shalat maghrib berjamaah pada siswa MTs Ummul Quro Sleman Yogyakarta.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilakukan di sekitar daerah tempat tinggal siswa ataupun masjid yang terdapat di Kaliurang, Depok, Kecamatan Sleman Yogyakarta.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang terlibat penuh serta cukup lama dan intensif menyatu dalam proses pelaksanaan suatu penelitian (Moleong, 2005: 15). Dalam penentuan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan subyek penelitian secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan atas kriteria dan pertimbangan tertentu.

Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu subjek kasus dan subjek informan. Berikut adalah beberapa karakteristik subjek kasus dalam penelitian ini antara lain :

1. Subjek yang melihat dan mengetahui cerita dari Sinetron Anak Jalanan.
2. Subjek yang melakukan perilaku shalat maghrib berjamaah

Adapun subjek informasi yang dijadikan sebagai sumber informasi di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keluarga subjek
2. Mengetahui keadaan subjek dalam kehidupan kesehariannya

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan yang akurat peneliti menggunakan beberapa teknik. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang siswa dan kasus-kasus yang terkait di sekolah. Selain itu juga akan menganalisis lebih dalam mengenai perilaku-perilaku siswa yang terjadi melalui informasi wawancara dari beberapa siswa, guru, orang tua siswa dan pihak-pihak lain yang terkait.

Wawancara ini berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan kepada sumber data dilakukan dalam bentuk tanya jawab yang sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Sulastri.2008:30)

Tahapan-tahapan wawancara yaitu:

- 1) Merumuskan tujuan yang akan dicapai
- 2) Menentukan indikator-indikator dari subvariabel sebagai pedoman dalam menyusun pertanyaan
- 3) Menyusun panduan wawancara

Wawancara yang mendalam bisa juga menggunakan angket terbuka, bila tidak bertemu dengan responden. Wawancara mendalam di angket digunakan untuk mendapatkan data tentang perilaku siswa dan juga kasus yang pernah terjadi.

2. Observasi

Observasi ini dilakukan secara langsung melalui pengamatan di dengan melakukan observasi awal berkunjung ke lingkungan tempat tinggal siswa atau di masjid. Observasi dipakai untuk mendapatkan data dari melihat ekspresi responden yang terkait dengan data perilaku-perilaku responden pada saat diwawancarai. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui secara umum data diri dan perilaku siswa-siswa MTs Ummul Quro selama dilapangan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data catatan tentang kasus yang telah terjadi di sekolah MTs Ummul Quro Sleman atau di lingkungan tempat tinggal para siswa-siswi MTs Ummul Quro. Gambaran tersebut meliputi: keadaan siswa, catatan dimana anak tinggal dan catatan khusus anak serta keterangan-keterangan lain yang kiranya dibutuhkan.

4. Uji Keabsahan Data

Teknik keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2001 : 178). Dalam penelitian ini dilakukan, untuk menguji keabsahan data maka dilakukan pengecekan data atau informasi yang diperoleh untuk mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan data dan analisis data.

E. Analisis Data

Analisis data dalam kualitatif menurut *Moleong* (2002:103) yaitu proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data. Analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Lalu data dibaca, setelah itu dipelajari dan ditelaah (*Moleong*, 2002:190). Proses penelitian ini terdiri dari beberapa alur atau komponen sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan proses, pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bagian dari analisis dan bentuk analisisnya ini berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang

tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi (*Miles dan Huberman, 2014:16*).

Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara kemudian diolah, setelah itu memilah mana yang perlu digunakan dan mana yang tidak perlu dari data dokumentasi, hasil wawancara dan observasi, barulah data yang sudah dipilih kemudian ditulis atau diketik.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu suatu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian maka kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Lebih jauh menganalisis atukah mengambil tindakan, berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut (*Miles dan Huberman, 2014:17*).

Dengan adanya penyajian data peneliti dapat mengetahui dan memahami data yang telah diperoleh. Dengan memahami data peneliti dapat mengambil tindakan serta menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Verifikasi data merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara

teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data lain. Jadi makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan *validitasnya* (Miles dan Huberman, 2014:19).

Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan langkah (1) membandingkan data dan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan (Patton dalam Moleong, 2001 : 178)

Dalam menentukan atau menyimpulkan hasil akhir, ketiga poin diatas saling berkaitan satu sama lain. Oleh sebab itu data yang disajikan harus sistematis berdasarkan rumusan penelitian, sehingga bisa menyimpulkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.